

**NASKAH PUBLIKASI
PUBLICATION MANUSCRIPT**

**ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH di RT 91 KELURAHAN SUNGAI PINANG
DALAM KOTA SAMARINDA TAHUN 2023**

***ANALYSIS WASTE MANAGEMENT ANALYSIS in RT 91 KELURAHAN SUNGAI
PINANG IN SAMARINDA CITY IN 2023***



OLEH :

DASRIYADI

2011102417001

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi
Publication Manuscript

**Analisis Pengelolaan Sampah Di Rt 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota
Samarinda Tahun 2023**

*Analysis Waste Management Analysis In Rt 91 Kelurahan Sungai Pinang In Samarinda
City In 2023*

Dasriyadi¹ Muhammad Habibi²



OLEH :

Dasriyadi

2011102417001

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI RT 91 KELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM KOTA SAMARINDA TAHUN 2023

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan Naskah Publikasi

Pembimbing

Peneliti



Muhammad Habibi, S.KM., M.KL
NIDN . 1104118401



Dasriyadi
2011102417001

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah



Deny Kurniawan, S. Hut., M.P
NIDN. 1116128302

LEMBAR PENGESAHAN PUBLIKASI
ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI RT 91 KELURAHAN SUNGAI
PINANG DALAM KOTA SAMARINDA TAHUN 2023
NASKAH PUBLIKASI

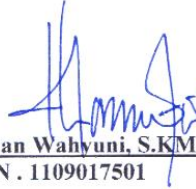
Dasriyadi
2011102417006

Pembimbing



Muhammad Habibi, S.KM., M.KL
NIDN. 1104118401

Penguji



Marjan Wahyuni, S.KM., M.Si
NIDN . 1109017501

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur



Ratna Yulhawati, SKM., M.Kes (Epid)
NIDN. 1115078101

Nama Koresponden: Muhammad Habibi

No HP : 082291564509

**ANALISIS PENGELOLAN SAMPAH DI RT 91 KELURAHAN SUNGAI PINANG
DALAM KOTA SAMARINDA**

**ANALYSIS OF WASTE MANAGEMENT AT RT 91 SUNGAI PINANG IN SAMARINDA
CITY**

Dasriyadi¹ Muhammad Habibi² Marjan Wahyuni³

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

*Email korespondensi: dasriyadi19@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pertumbuhan penduduk di Samarinda semakin meningkat dari tahun ke tahun, sehingga laju pertumbuhan sarana penunjang, komersial, dan jasa cukup pesat. Akibatnya jumlah sampah semakin banyak, sehingga pengelolaan sampah menjadi prioritas utama. Pengelolaan sampah pemukiman harus sesuai dengan karakteristik wilayah agar optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah rumah tangga di RT 91 kelurahan Sungai Pinang Dalam.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Total sampel 80 rumah di RT 91 menggunakan kriteria survey menggunakan accidental sampling. Variable diukur secara bersamaan antara variable independent (bebas) yang terdiri dari Timbulan, Pemilahan, dan Pengumpulan/Pewadahan, pengangkutan dan pengolahan sampah.

Hasil: Laju timbulan sehari-hari yang dihasilkan adalah 18,93 kg, rata-rata 0,25 kg/orang/hari. 4 rumah (13%) tidak mengetahui cara memilah sampah organik dan anorganik, 27 rumah (90%) tidak. Pengumpulan/Pewadahan yang memenuhi syarat tempat sampah baik sebanyak 2 (7%) rumah tangga dan tidak memenuhi syarat sebanyak 28 (93%). Pengangkutan tidak dilakukan oleh petugas keliling pada 29 rumah (96%) dan pengangkutan sampah tidak dilakukan setiap hari pada 2 rumah (7%). belum ada pengolahan sampah sesuai jenisnya

Kesimpulan: Untuk sistem pengelolaan sampah di RT 91 masih belum optimal di karenakan ada beberapa element yang belum memenuhi syarat.

Kata kunci: Pengelolaan sampah, Sampah, Pemukiman

ABSTRACT

Background: Population growth in Samarinda is increasing from year to year, resulting in the rapid growth of supporting, commercial and service facilities. As a result, the amount of waste is increasing, so waste management is a top priority. Residential waste management must be in accordance with the characteristics of the area to be optimal. The purpose of this study was to determine the household waste management system in RT 91 Sungai Pinang Dalam village.

Method: This study uses a descriptive method. The total sample was 80 houses in RT 91 using survey criteria using accidental sampling. Variables were measured simultaneously between independent variables consisting of waste generation, sorting, and collection, transport and processing.

Results: The daily generation rate was 18.93 kg, an average of 0.25 kg/person/day. 4 houses (13%) did not know how to separate organic and inorganic waste, 27 houses (90%) did. Collection/Supplies that meet the requirements of good waste bins are 2 (7%) households and do not meet the requirements are 28 (93%). Collection is not carried out by mobile officers in 29 houses (96%) and garbage collection is not carried out every day in 2 houses (7%). there is no waste processing according to its type

Conclusion: The waste management system in RT 91 is still not optimal because there are several elements that do not meet the requirements.

Keywords: Waste management, Garbage, Settlements

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di Kalimantan Timur cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Samarinda merupakan salah satu daerah perkotaan. Karena itu, jumlah sarana pendukung, serta bisnis dan jasa berkembang cukup pesat, sehingga semakin banyak orang yang pindah ke pusat kota. Akibatnya, jumlah penduduk Samarinda semakin meningkat. Dalam hal ini, salah satu sumber sampah terbesar adalah aktivitas perkotaan dan komponennya, termasuk penduduk. Oleh karena itu pengelolaan sampah menjadi prioritas. Pengelolaan sampah perkotaan sebaiknya dilakukan sesuai dengan karakteristik kawasan agar optimal (1).

Sampai saat ini konsep open dumping telah digunakan dalam pengelolaan sampah. Pembakaran (dengan insinerator atau hanya dengan membakar), penggalian dan penutupan (penimbunan sampah yang disterilkan) belum menghasilkan solusi yang baik jika pelaksanaannya tidak disiplin dan melibatkan kebiasaan buruk masyarakat yang sering membuang sampah. Akibatnya, sampah menumpuk di tempat pembuangan akhir atau TPA (2).

Sampah adalah sisa makanan atau barang-barang rumah tangga yang sudah tidak digunakan lagi oleh pemiliknya. Secara umum, sampah dibagi menjadi dua kategori, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Kedua jenis limbah tersebut baik untuk kita, tetapi juga merusak lingkungan. Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari sisa-sisa makhluk hidup (dari alam) seperti hewan, manusia dan tumbuhan yang dibiarkan membusuk. Limbah ini tergolong limbah ekologis karena dapat diurai oleh bakteri di alam dan diproduksi dengan sangat cepat. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari kotoran manusia dan diurai oleh bakteri. Oleh karena itu, penguraian membutuhkan waktu yang cukup lama, hingga ratusan tahun (3). Mulai sekarang, masyarakat harus memahami pemisahan sampah kering dan basah. Jika di dalam rumah terdapat 1 tempat sampah maka perlu ditambah 1 tempat sampah, karena sampah basah dan kering harus dipisahkan, dua sampah tidak bisa digabungkan, dan bisa menjadi sarang sehingga menimbulkan penyakit.

Pengolahan limbah yang tidak tepat dan tidak dianjurkan seperti itu. Semuanya dilarang oleh undang-undang no. Perpres No. 18 Tahun 2008 menjelaskan tentang pengelolaan sampah yang meliputi pengolahan sampah di TPA terbuka, pembuangan sampah pada tempat yang telah ditentukan dan pembakaran sampah yang tidak memenuhi syarat teknis pengelolaan sampah. Menurut undang-undang, pengelolaan sampah rumah tangga yang dianjurkan adalah pengurangan sampah dan pengolahan sampah. Pengurangan sampah meliputi pengurangan sampah, daur ulang sampah, dan penggunaan kembali sampah. Cara ini sering disebut dengan pengelolaan sampah menurut 3R, yaitu. reuse, reduce dan recycle (4).

Permasalahan sampah yang dihadapi di setiap daerah berbeda-beda, baik penumpukan sampah organik maupun anorganik. Berdasarkan data Samarinda akan menghasilkan 816.588,00 ton sampah pada tahun 2021, jumlah sampah per hari di Samarinda bisa mencapai 600-800 ton (syaiful 2021). Sesuai dengan Patronase Samarinda No. 13 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Samarinda Dalam Pembuangan Sampah Domestik dan Sampah Jenis Rumah Tangga. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang menangani sampah mulai dari dihasilkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara umum, kegiatan pengelolaan sampah meliputi: Pengendalian produksi sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir. Pengelolaan sampah merupakan upaya untuk mengatur dan mengelola sampah dari suatu wadah melalui pengumpulan, pemindahan, pengangkutan dan pengolahan hingga pembuangan akhir (5).

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode survey langsung ke lokasi pengamatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat serta dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di

Nama Koresponden: Muhammad Habibi

No HP : 082291564509

lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan.

Penelitian ini dilakukan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda. Dengan rentang waktu penelitian dari April hingga Juni. Total sampel dalam penelitian ini yang dilakukan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam adalah sebanyak 80 KK.

Variabel diukur secara bersamaan antara variabel independen (bebas) Timbulan, Pemilahan, Pengumpulan/Pewadahan, Pengangkutan, dan Pengolahan dalam pengelolaan sampah dan variabel dependen (terikat) yaitu rumah warga yang berada di RT 91.

Data primer diperoleh dari hasil observasi dan turun ke lapangan untuk pengamatan langsung yang di peroleh dari ketua RT/masyarakat di RT 91. Data sekunder

diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan di lapangan. Pengumpulan data menggunakan accidental sampling yaitu total 80 KK hanya 30 KK yang bersedia dilakukan survey dan pengamatan, penelitian ini telah meminta izin kepada RT setempat.

Memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi apakah pernyataan telah diisi seluruhnya. Memberikan penomoran terhadap lembar kuesioner sehingga lebih mudah dan sederhana.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, disajikan dalam bentuk tabel dan dibandingkan dengan kriteria yang ada. Kriteria evaluasi menggunakan bobot, yaitu setiap jawaban benar mendapat bobot (1) dan jawaban salah mendapat bobot (0) kemudian akan dianalisis secara deskriptif dan diberi skor yang disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL

a. Timbulan

Tabel. 1 Hasil Timbulan Sampah

No	Rumah/ Responden	Jumlah jiwa	Hari/KG		
			1	2	3
1.	30 KK	74	20,7	18,2	17,9
	Rata-rata perhari		18,93 kg		
	Rata-rata perorang perhari		0,25 kg		

Hasil pengukuran laju timbulan sampah yang diukur 3 hari berturut-turut di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda tahun 2023. Dari tabel 1 diketahui bahwa rata-rata timbulan sampah perhari sebesar 18,93 Kg perhari dari total 30 rumah dan rata-rata timbulan sampah perhari per orang sebesar 0,25 kg.

Nama Koresponden: Muhammad Habibi

No HP : 082291564509

b. Pemilahan, Pengangkutan dan Pengolahan

Tabel 2. Hasil Pemilahan, Pengangkutan dan Pengolahan Sampah

No	Hasil Penilaian	Kriteria			
		Ya/Ms	%	Tidak/Tms	%
1.	Mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik	26	87	4	13
2.	Melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik	3	10	27	90
3.	Tempat sampah	2	7	28	93
4.	Untuk pengangkutan sampah dilakukan oleh petugas keliling	1	4	29	97
5.	Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari	28	93	2	7
6.	Mengetahui proses mendaur ulang sampah sesuai jenisnya	16	53	14	47
7.	Apakah menggunakan produk sekali pakai	2	7	28	93

Dapat dilihat dari tabel 2 diatas bahwa dari 30 rumah yang berada di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam pemilahan sampah yang tidak mengetahui pemilahan sampah antara organik dan anorganik sebanyak 4 rumah (13%) dan yang tidak melakukan pemilahan sampah di rumah sebanyak 27 rumah (90%). Pengangkutan yang tidak dilakukan oleh petugas keliling sebanyak 29 rumah (96%) dan untuk pengangkutan sampah yang tidak dilakukan setiap hari sebanyak 2 rumah (7%). Pengolahan sampah. Yang tidak mengetahui proses mendaur ulang sampah sesuai jenisnya sebanyak 14 rumah (47%) dan yang tidak menggunakan produk sekali pakai sebanyak 28 rumah (93%). Pengumpulan/pewadahan sampah. Tempat sampah yang memenuhi syarat sebanyak 2 (7%) rumah dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 28 rumah (93%).

PEMBAHASAN

a. Timbulan Sampah

Laju timbulan sampah merupakan jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda dengan satuan Kg. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui laju timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan per orang per hari dalam pengukuran yang dilakukan selama 3 hari pada 30 rumah tangga di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda, yaitu 18,93Kg/hari untuk rata-rata per orang per hari 0,25 Kg/orang/hari. Menurut SNI 3242:2008, tentang spesifikasi timbulan sampah mengatakan bahwa standar timbulan sampah rumah permanen dengan satuan liter/orang/hari adalah 2,5 liter/orang/hari kemudian di konfersikan menjadi kg/orang/perhari

yaitu 0,5 kg/orang/perhari, maka dari itu laju timbulan sampah yang dihasilkan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda tidak melebihi standar.

Dalam hal ini masyarakat di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda untuk laju timbulan sampah tidak melebihi standar dapat dikatakan timbulan sampah cukup baik karena masyarakat membuang sampah secara teratur. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah sampah seperti jumlah penduduk, sistem pengumpulan & pembuangan, faktor geografis, faktor waktu, kebiasaan masyarakat, dan kemajuan teknologi.

b. Pemilahan

Pengetahuan baik dan memiliki perilaku yang tidak baik dalam mengolah sampah disebabkan oleh faktor kurangnya

Nama Koresponden: Muhammad Habibi

No HP : 082291564509

informasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian menyatakan bahwa meskipun seseorang memiliki sikap atau keyakinan yang peduli lingkungan namun ketidakadaan informasi itu dapat menyebabkan orang tersebut tidak dapat bertindak secara efektif pada sikap dan keyakinannya. Informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin banyak seseorang memperoleh informasi tentang pengolahan sampah yang baik maka pengetahuannya akan semakin baik dan akan memiliki perilaku yang baik pula, dalam konteks penelitian ini yaitu perilaku pengolahan sampah

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang dengan pengetahuan yang baik tetapi perilaku pengolahan sampah tidak baik adalah sarana dan prasarana dalam mengolah sampah. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa, salah satu penghambat dalam penyelenggaraan pengelolaan sampah ialah sarana dan prasarana yang kurang memadai (6).

Kurangnya edukasi pada masyarakat mengenai dampak yang ditimbulkan dari sampah dan kurangnya edukasi mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah membuat masyarakat sering kali menganggap hal tersebut sepele. Dampak tidak memilah sampah Selain merusak lingkungan kita, pencemaran akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan kita dengan timbulnya berbagai penyakit. Pencemaran lingkungan tak hanya berdampak bagi manusia, tetapi juga makhluk hidup lainnya seperti hewan dan tumbuhan (7).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemilahan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda di tunjukkan pada tabel 2 dari 30 rumah yang dilakukan pengamatan di dapatkan hasil yang tidak mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik sebanyak 4 rumah (13%) dan yang tidak melakukan pemilahan sebanyak 27 rumah (90%). Dari penghuni rumah banyak yang mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik tapi tidak menerapkan di

rumah, sampah yang dihasilkan digabung menjadi satu di tempat sampah yang sama

c. Pengumpulan/Pewadahan

Pewadahan merupakan suatu cara penampungan sampah sementara di sumbernya, individual maupun komunal. Ada beberapa tujuan dilakukan pewadahan yaitu mempermudah dalam pengumpulan dan pengangkutan, mengatasi timbulnya bau busuk dan menghindari perhatian dari vektor penularan penyakit, menghindari air hujan, dan menghindari pencampuran sampah.

Menampung sampah sementara dalam suatu wadah individual atau komunal di tempat sumber sampah, pengumpulan sampah adalah aktivitas penanganan yang tidak hanya mengumpulkan sampah dari wadah individual dan atau dari wadah komunal (bersama) melainkan juga mengangkutnya ke tempat terminal tertentu, baik dengan pengangkutan langsung maupun tidak langsung, pemindahan sampah adalah kegiatan memindahkan sampah hasil pengumpulan ke dalam alat pengangkut untuk dibawa ke tempat pembuangan akhir dampak jika tidak melakukan pewadahan Pencemaran lingkungan: Sampah yang dibuang sembarangan dapat mencemari lingkungan, termasuk air, tanah, dan udara. Pencemaran lingkungan ini dapat menyebabkan kerusakan ekosistem, hilangnya habitat satwa liar, dan penurunan kualitas hidup manusia (8)

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa pengumpulan atau pewadahan Telah mengumpulkan di tempat sampah hanya saja masih ada rumah yang memakai tempat sampah yang tidak sesuai seperti masih ada memakai kantong plastik. Tempat sampah yang baik memiliki syarat seperti tempat memiliki penutup, kedap air, kuat, mudah dibersihkan dan mudah diangkut apabila syarat terpenuhi tempat sampah dapat dikatakan baik sedangkan tempat sampah yang tidak baik adalah tempat sampah yang tidak memenuhi syarat Masih banyak yang memakai kantong plastik sebagai tempat sampah dengan alasan lebih mudah jika langsung ingin di buang, ada juga yang memakai tempat sampah tapi tidak

Nama Koresponden: Muhammad Habibi

No HP : 082291564509

memiliki penutup sehingga menimbulkan bau tidak sedap, adapun yang memiliki tempat sampah dan penutup hanya menyediakan 1 tempat sampah saja sehingga sampah organik dan anorganik di campur menjadi satu.

d. Pengangkutan

Pengangkutan merupakan proses di mana membuang sampah ke TPS yang dilakukan oleh warga atau petugas keliling di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa hampir setiap rumah membuang sampah rumah tangga sendiri tanpa menggunakan petugas pengangkut sampah.

Dari keterangan yang saya dapatkan dilapangan bahwa ada petugas pengangkut sampah namun jika di tunggu bisa 2 sampai 3 hari sehingga sampah mengalami pembusukan jadi pemilik rumah memilih membuang sampah mereka sendiri karena TPS tidak terlalu jauh dari rumah. Dampak yang terjadi di karenakan lambat pengangkutan menyebabkan sampah membusuk menghasilkan gas yang berbau tidak sedap dan berbahaya bagi kesehatan, air yang dikeluarkan (leachate) juga dapat menyebabkan pencemaran sungai, maupun air tanah (9).

Dari hasil penelitian yang saya lakukan di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda dapat dilihat pada tabel 2 Pengangkutan yang tidak dilakukan oleh petugas keliling sebanyak 29 rumah (96%) dan untuk pengangkutan sampah yang tidak dilakukan setiap hari sebanyak 2 rumah (7%).

e. Pengolahan

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan proses mengolah sampah atau mendaur ulang sampah sesuai jenisnya seperti sampah organik menjadi kompos untuk pupuk tanaman atau anorganik membuat kerajinan yang memiliki nilai jual.

Terkait pada peningkatan volume sampah adalah jenis dan ragam, spesifikasi serta karakteristik sampah yang bertambah dari waktu ke waktu seiring bermunculannya material dan bahan

bahan baru yang pada gilirannya membutuhkan sistem pengolahan dan penanganan yang berbeda dari sebelumnya, semisal sampah plastik atau sampah elektronik, belum lagi buangan lainnya yang dikategorikan sebagai limbah terutama limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang tentunya membutuhkan penanganan khusus dan lebih spesifik dibandingkan sampah domestik lainnya (10).

Berdasarkan penelitian yang sudah saya lakukan di dapatkan hasil bahwa di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda belum ada melakukan pengolahan sampah sesuai jenis seperti membuat kompos dari sampah organik dan membuat kerajinan dari sampah anorganik serta masih ada juga yang belum mengetahui pengolahan sampah. Dapat dilihat pada tabel 2 yang tidak mengetahui proses mendaur ulang sampah sesuai jenisnya sebanyak 14 rumah (47%) dan yang tidak menggunakan produk sekali pakai sebanyak 28 rumah (93%). Maksud dari produk sekali pakai di sini barang atau benda yang penggunaannya sekali pakai saja sehingga jika tidak dipakai langsung dibuang, hal itu menyebabkan sampah menjadi lebih banyak dan seharusnya kita mengurangi sampah bukan malah menambah timbulan sampah itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Laju timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan yaitu perhari 18,93 Kg untuk rata-rata per orang perhari 0,25 Kg. Pemilahan sampah, hasil yang tidak mengetahui pemilahan sampah organik dan anorganik sebanyak 4 rumah (13%) dan yang tidak melakukan pemilahan sebanyak 27 rumah (90%). Pengumpulan/pewadahan sampah yang memenuhi syarat tempat sampah yang baik sebanyak 2 (7%) rumah dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 28 (93%) Pengangkutan yang tidak dilakukan oleh petugas keliling sebanyak 29 rumah (96%) dan untuk pengangkutan sampah yang tidak dilakukan setiap hari sebanyak 2 rumah (7%). Pengolahan sampah bahwa di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda belum ada melakukan pengolahan sampah sesuai jenisnya. Untuk sistem pengelolaan sampah di RT 91 Kelurahan

Nama Koresponden: Muhammad Habibi

No HP : 082291564509

Sungai Pinang Dalam masih belum optimal di karenakan ada beberapa element yang belum memenuhi syarat.

Agar dapat mengurangi pemakaian barang-barang yang menghasilkan sampah. Perlu melakukan pengolahan sampah ditingkat rumah tangga. Untuk petugas pengangkut sampah lebih tepat waktu mengambil sampah untuk dibuang ke TPS. Menyediakan tempat sampah yang memiliki penutup, kedap air, kuat, mudah dibersihkan dan tidak menggunakan kantong plastik sebagai tempat sampah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sudiro, Setyawan A, Nulhakim L. MODEL PENGELOLAAN SAMPAH PERMUKIMAN DI KELURAHAN TUNJUNG SEKAR KOTA MALANG Sudiro 1 , Arief Setyawan 2 , Lukman Nulhakim 3 2. Plano Madani. 2018;7(April):106–17.
2. Qamari M Al. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asiyah. J Has Pengabdian Kpd Masy. 2019;4(3):48–54.
3. Latifatul FN, A A, A A, Nur KRM. Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Serta Manajemen Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah Di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Indones J Heal Sci. 2018;(September):84.
4. Sriagustini I, Nurazizah. Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan. J Pengabdian Masy Kesehatan [Internet]. 2022;1(1):35–46. Available from: <http://www.jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/jirah/article/view/286>
5. Dewanti M, Purnomo EP, Salsabila L. Analisa efektifitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo. Publisia J Ilmu Adm Publik. 2020;5(1).
6. Harun H. Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Hegarmanah. J Apl Ipteks untuk Masy [Internet]. 2017;6(2):86–8. Available from: <http://journal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/14789/7890>
7. Ahmad, Y., Syam, R. C., Nurazizah, A., Maylania, N., Irwan, N. A., Dwiadirah, N. H., ... & Rachmat, M. (2022). Penyuluhan Pemilahan Sampah untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader di Desa Sanrobone, Sulawesi Selatan. Jurnal Abmas Negeri (JAGRI), 3(1), 62-69.
8. Qadri, U., Wahyuni, R., & Listiyawati, L. (2020). Inovasi manajemen pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan di Kota Pontianak berbasis aplikasi. Eksos, 16(2), 144-160.
9. Afifaldi, M. (2019). Teknis Pewadahan Sampah. Jakarta: Universitas Trisakti.
10. Kahfi, A. (2017). Tinjauan terhadap pengelolaan sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*, 4(1), 12-25.

Nama Koresponden: Muhammad Habibi
No HP : 082291564509

LAMPIRAN



UMKT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Habibi, S.KM.,M.KL
NIDN : 1104118401
Nama : Dasriyadi
NIM : 2011102417001
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Program Studi : DIII Kesehatan Lingkungan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Analisis Pengelolaan Sampah di RT 91 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda" telah di submit pada Jurnal Sanitasi Lingkungan Poltekkes Palembang pada tahun 2023.

<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/SJKL>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Samarinda, 5 September 2023

Mahasiswa

Dasriyadi
NIM. 2011102417001

Dosen Pembimbing KTI

Muhammad Habibi, S.KM.,M.KL
NIDN. 1104118401